



JURNAL
MAKSIPRENEUR
MANAJEMEN, KOPERASI & ENTREPRENEURSHIP

M. Dawam Rahardjo
KOPERASI SUKSES INDONESIA

Suroto
KEADILAN DISTRIBUTIF KOPERASI

Yuli Kurniyati
PEARLS: SEPERANGKAT ALAT MONITORING DAN EVALUASI KINERJA
KEUANGAN KOPERASI KREDIT

Muhammad Arsad Dalimunte
TUJUH MASALAH DALAM PRAKTIK KOPERASI: MENCARI FAKTA YANG
MEMBERI HARAPAN

Bambang Sugeng Dwiyanto
MODEL ELIMINASI KEMISKINAN MELALUI *DEMOCRATIC - GOVERNANCE*
APPROACH BERBASIS *LOCAL RESOURCES* DI ERA OTONOMI DAERAH

Jemadi & Siti Noor Hidayati
ANALISIS TENTANG TINGKAT PENDAPATAN USAHA TANI PADI & MENDONG
SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DI KECAMATAN
MINGGIR KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Tarli Nugroho
FUNGSI SEBAB (F1) DAN FUNGSI AKIBAT (F2) DARI KEMISKINAN: ELABORASI
KONSEPTUAL UNTUK STUDI KEMISKINAN PETANI

Siti Noor Hidayati
UPAYA MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI MELALUI
IMPLEMENTASI KONSEP PEMASARAN

Nur Budyantara & Jemadi
PERSEPSI REMAJA TERHADAP PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
REMAJA DI KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA

Herman Agustiawan
KORELASI ANTARA WAKTU, RUANG DAN ENERGI DALAM PENGUATAN
KETAHANAN ENERGI NASIONAL

JURNAL MAKSIPRENEUR

MANAJEMEN, KOPERASI & ENTREPRENEURSHIP

Volume I | Nomor 1 | Desember 2011

Jurnal Maksipreneur (JMP) adalah jurnal ilmiah berkala yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi UP45 (Universitas Proklamasi 45) Yogyakarta dua kali setahun. Jurnal ini dimaksudkan untuk menghimpun tulisan ilmiah, ringkasan hasil penelitian, resensi buku, atau gagasan orisinal yang segar yang terutama terkait dengan kajian manajemen, koperasi, dan kewirausahaan. Redaksi mengundang para ahli, praktisi, atau siapa saja yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan keilmuan bidang-bidang tadi untuk mengirimkan karyanya.

Penanggung Jawab

Andriya Risdwiyanto, SE, M.Si.

Ketua Penyunting (*Chief Editor*)

Dra. Siti Noor Hidayati, MM

Wakil Ketua Penyunting

Susi Widjajani, SE, M.Si.

Penyunting Pelaksana (*Editorial Board*)

Drs. Bambang Sugeng D., MM

Dra. Eny Sulistyowati, MM

Drs. Jemadi, MM

Sekretaris Penyunting & Dokumentasi

Tarli Nugroho, STP

Sirkulasi

Setiyo Dewi Rusmawati

ISSN 2089-550X

Alamat Redaksi Fakultas Ekonomi UP45, Jl. Proklamasi No. 1, Babarsari,
Yogyakarta 55281 | Tlp. 0274—485517 Faks. 0274—486008
email: jurnalmaksipreneur@gmail.com

UP45

UNIVERSITAS PROKLAMASI 45

The University of Petroleum

FAKULTAS EKONOMI

DAFTAR ISI

iii	DARI BABARSARI
1-20	M. Dawam Rahardjo KOPERASI SUKSES INDONESIA
21-37	Suroto KEADILAN DISTRIBUTIF KOPERASI
38-50	Yuli Kurniyati PEARLS: SEPERANGKAT ALAT MONITORING DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT
51-57	Muhammad Arsad Dalimunte TUJUH MASALAH DALAM PRAKTIK KOPERASI: Mencari Fakta yang Memberi Harapan
58-70	Bambang Sugeng Dwiyanto MODEL ELIMINASI KEMISKINAN MELALUI <i>DEMOCRATIC-GOVERNANCE</i> <i>APPROACH</i> BERBASIS <i>LOCAL-RESOURCES</i> DI ERA OTONOMI DAERAH
71-82	Jemadi & Siti Noor Hidayati ANALISIS TENTANG TINGKAT PENDAPATAN USAHATANI PADI DAN MENDONG SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA, DI KECAMATAN MINGGIR KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA
83-98	Tarli Nugroho FUNGSI SEBAB (F1) DAN FUNGSI AKIBAT (F2) DARI KEMISKINAN: ELABORASI KONSEPTUAL UNTUK STUDI KEMISKINAN PETANI
99-107	Siti Noor Hidayati UPAYA MENINGKATKAN KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI MELALUI IMPLEMENTASI KONSEP PEMASARAN
108-119	Nur Budyantara & Jemadi PERSEPSI REMAJA TERHADAP PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI KECAMATAN WIROBRAJAN YOGYAKARTA
120-128	Herman Agustiawan KORELASI ANTARA WAKTU, RUANG DAN ENERGI DALAM PENGUATAN KETAHANAN ENERGI NASIONAL
129-134	TENTANG PENULIS; MITRA BEBESTARI; KEBIJAKAN EDITORIAL DAN PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

DARI BABARSARI

Ini merupakan edisi perdana *Jurnal Maksipreneur*. Oleh karena itu, tak ada salahnya pada edisi perdana ini kami menjelaskan kenapa jurnal ini dinamai *Maksipreneur*. *Maksipreneur* merupakan akronim dari *Manajemen, Koperasi & Entrepreneurship*. Tiga kata itu menggambarkan bidang kajian yang hendak diwadahi oleh jurnal ini. Bidang kajian *manajemen* dan *entrepreneurship* tentunya sudah tidak asing lagi, karena sudah banyak jurnal yang memakai nama demikian. Namun, kenapa jurnal ini merasa perlu memakai tajuk *koperasi* juga sebagai salah satu cakupan bidang kajiannya?

Ilmu manajemen, jika membaca lagi sejarah, lahir seturut berkembangnya Revolusi Industri, atau dengan kata lain berkembang seiring dengan tumbuhnya kapitalisme. Oleh karena itu tidak mengherankan jika manajemen, sebagai bidang keilmuan, identik dengan korporasi, terutama korporasi besar. Karena secara historis manajemen lahir seiring berkembangnya kapitalisme, dan secara sosiologis ia lahir dari rahim masyarakat Eropa yang sedang mengalami Revolusi Industri, maka latar yang demikian tentunya berpengaruh terhadap formasi diskursifnya.

Jika Boeke, seorang sarjana ekonomi Belanda, pada masa kolonial pernah menyatakan bahwa ilmu ekonomi *mainstream* Barat (baca: Eropa) tidak bisa diterapkan begitu saja di Indonesia (yang waktu itu masih bernama Hindia Belanda), karena akan menghadapi tiga kegagalan, yaitu kegagalan sosiologis, kegagalan tahap-sejarah, dan kegagalan geografis, maka kegagalan yang sama juga mungkin terjadi pada ilmu manajemen. Untuk itu, kita harus memeriksa kembali formasi diskursif ilmu manajemen agar ia tidak mengalami kegagalan sebagaimana pernah ditengarai Boeke dialami oleh ilmu ekonomi. Apalagi, dalam pohon keilmuan, manajemen sering ditempatkan sebagai salah satu cabang terapan dari ilmu ekonomi.

Persis pada keinginan untuk membuat ilmu manajemen menjadi lebih membumi (*homegrown science*), maka *koperasi* diposisikan sebagai titik singgung yang penting bagi jurnal ini. Barangkali, dalam kaitannya dengan hal itu, perlu juga untuk mengingat pemikiran seorang sarjana ekonomi Minang, Kahrudin Yunus, yang pada tahun 1955 menulis buku *Sistem Ekonomi Kemakmuran Bersama (Bersamaisme)*. Buku yang terbit dalam bentuk dua jilid tebal lebih dari enam ratusan halaman itu sebenarnya merupakan versi terjemahan, karena pada mulanya buku itu ditulis Yunus dalam bahasa Arab dan diterbitkan di Timur Tengah. Dalam buku tersebut Yunus menguraikan bahwa ilmu ekonomi memiliki akar pada kebudayaan.

Atas dasar tesis itulah maka ia menyebut bahwa keseluruhan pemikirannya yang tertuang dalam buku itu disebut(nya) sebagai “bersamaisme”. Penyebutan itu tidak lepas dari kenyataan bahwa ciri kebudayaan masyarakat Indonesia adalah bersifat kolektif, atau—meminjam istilah Bung Karno dan Ki Hadjar Dewantara—berciri *gotong royong* dan *kekeluargaan*. Tak heran jika organisasi pergerakan nasional seperti Taman Siswa, misalnya, menjadikan “kekeluargaan” sebagai asas organisasinya. Hal itu menunjukkan bahwa posisi gagasan mengenai kolektivisme dalam masyarakat Indonesia sangatlah vital.

Apa hubungannya dengan koperasi?

Koperasi, sebagaimana kita ketahui, adalah organisasi sosial-ekonomi yang basisnya adalah “orang”, dan bukannya “modal” sebagaimana yang diimani oleh kapitalisme. Prinsip dasar koperasi adalah demokrasi, kemandirian, dan kebersamaan, yang diwakili oleh slogan “dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota”. Karena ciri sosiologis masyarakat Indonesia lebih bersifat kolektif, dan merujuk kepada prinsip koperasi tadi, tak heran jika kemudian koperasi mendapat tempat yang istimewa dalam sistem ekonomi kita, sebagaimana yang dikonstruksi oleh Pasal 33 UUD 1945. Koperasi bahkan disebut secara eksplisit dalam Penjelasan Pasal 33.

Latar belakang itulah yang akhirnya mendorong kami, Fakultas Ekonomi UP45 (Universitas Proklamasi 45), untuk menamai jurnal ini dengan nama *Maksipreneur*, alias *Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. Pemberian nama itu menunjukkan komitmen kami terhadap kerakyatan dan kebangsaan, yang juga merupakan komitmen UP45, karena dalam pandangan kami di UP45, apa yang disebut *entrepreneurship* (kewirausahaan) pada dasarnya telah lama dipraktikkan oleh apa yang disebut Profesor Mubyarto (1938-2005) sebagai “ekonomi rakyat”. Jadi, meski sebagai bidang kajian *entrepreneurship* baru marak berkembang dalam hitungan belasan tahun terakhir, namun ia sebenarnya sudah dipraktikkan sejak lama. Sayang, karena kebijakan ekonomi pemerintah, baik pada masa kolonial maupun kini, tidak banyak berpihak kepada ekonomi rakyat, kita bisa melihat bahwa perekonomian Indonesia hingga kini masih jauh untuk bisa disebut mandiri.

Demikianlah sekelumit latar belakang yang ingin kami sampaikan untuk mengantarkan edisi perdana *Jurnal Maksipreneur*. Semoga kehadiran jurnal ini bisa turut menambah perbendaharaan keilmuan di tanah air, khususnya dalam mendukung perkembangan ilmu manajemen yang lebih bersifat pro terhadap ekonomi rakyat.

Salam hangat dari Babarsari.

Redaksi

TENTANG PENULIS

Drs. Bambang Sugeng Dwiyanto, MM

Lahir di Purworejo, 2 April 1961. Adalah dosen tetap di Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45. Sebagai peneliti telah mempublikasikan tulisan di berbagai jurnal. Pernah menduduki berbagai jabatan struktural di fakultas dan universitas, kini adalah Kepala KPM (Kantor Penjaminan Mutu) Universitas Proklamasi 45. Bidang kajian yang ditekuninya adalah manajemen keuangan dan manajemen operasional.

Prof. Dr. Ir. Herman Agustiawan

Lahir di Bandung, 6 Agustus 1956. Anggota DEN (Dewan Energi Nasional) ini menyelesaikan pendidikan sarjana di Departemen Teknik Fisika Institut Teknologi Bandung (1983), mendapatkan gelar master dalam bidang teknik elektro dari New Jersey Institute of Technology (1990), dan gelar doktor teknik elektro dari Southern Methodist University, Dallas, Amerika. Memiliki pengalaman kerja sebagai insinyur di Battelle Memorial Institute, Ohio, Amerika (1986), IPTN (kini PT Dirgantara Indonesia), dan BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi). Mengajar di University Technology Petronas (UTP), Malaysia. Buku yang telah dipublikasikannya antara lain *Parrallel Form of the Pipelined Lifting Based VLSI Architectures for Two-Dimensional Discrete Wavelet Transforms* (2008), dan *High-speed and Power Effient Lifting-base VLSI Architecture for Two-Dimensional Discrete Wavelet Transform* (2008)

Drs. Jemadi, MM

Lahir di Kulon Progo, 20 September 1963. Adalah dosen tetap dengan pangkat Lektor di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta. Lulus S1 Fakultas Ekonomi UP45 tahun 1989, dan menyelesaikan S2 dari STIE Mitra Indonesia tahun 1999. Pernah menjabat berbagai jabatan struktural, seperti Ketua Jurusan Manajemen, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi, Dekan Fakultas Ekonomi, dan kini menjabat Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Telah melakukan banyak penelitian, baik penelitian mandiri maupun penelitian yang didanai oleh Kopertis, Dikti, instansi pemerintah, serta swasta. Minat kajiannya adalah di bidang manajemen operasi, dan telah mempublikasikan karya-karyanya di berbagai jurnal.

Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo

Lahir di Solo, 12 April 1942. Kini adalah Rektor Universitas Proklamasi 45. Dalam dunia akademik, pernah menjadi Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Assyafi'iyah (Jakarta), Direktur Program Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), dan Rektor Universitas Islam 45 Bekasi. Telah menulis puluhan buku dan ribuan artikel. Dua bukunya yang terbaru adalah *Nalar Ekonomi Politik Indonesia* (IPB-Press, 2011), dan *Dari Ekonomi Neoklasik ke Sosialisme Relijius: Pemikiran Ekonomi Sjafruddin Prawiranegara* (Mizan, 2011).

Muhammad Arsad Dalimunte, SE

Lahir di Sigambal, Sumatera Utara, 21 Januari 1975. Alumni Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, ini sejak mahasiswa selain aktif dalam berbagai organisasi kemahasiswaan juga aktif memimpin koperasi mahasiswa di kampusnya. Memiliki pengalaman memimpin berbagai koperasi di Purwokerto dan daerah Banyumas, serta menjadi penasihat berbagai koperasi mahasiswa di Purwokerto. Kini ia menjadi Ketua KOPKUN (Koperasi Kampus Unsoed), Manajer JUK (Jaringan Usaha Koperasi) Dekopinda Kabupaten Banyumas, Ketua Pengawas KOPINDO (Koperasi Pemuda Indonesia), direktur utama di beberapa perusahaan swasta, dan berbagai jabatan lain. Pada bulan Juli 2011, ia menerima dua penghargaan terkait kiprahnya di bidang koperasi, yaitu penghargaan sebagai Tokoh Koperasi Banyumas dari Bupati Banyumas, dan penghargaan Dharma Bakti Koperasi dari Menteri Koperasi dan UKM.

Drs. Nur Budyantara, MM

Adalah dosen tetap di Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Proklamasi 45. Lahir di Yogyakarta, 18 September 1954, dan kini tinggal di Jl. Kaliurang Km. 5,6 Gang Pandega Duta III No. 10, Yogyakarta. Lulus S1 dari Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada (1982), dan lulus Magister Manajemen dari STIE Mitra Indonesia (1999). Minat kajiannya adalah manajemen keuangan.

Yuli Kurniyati, SE, MM

Adalah dosen tetap di Universitas Proklamasi 45 sejak 1996. Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45 (1994), dan lulus Magister Manajemen dari STIE Mitra Indonesia (2004). Bidang kajian yang ditekuninya adalah manajemen koperasi. Sebagai peneliti, telah mendapatkan berbagai hibah penelitian, di antaranya yang kini sedang berlangsung adalah sebagai anggota peneliti hibah Stranas dari Dikti. Jabatan fungsional akademiknya adalah Lektor, dan kini menjabat sebagai sekretaris LPPM UP45.

Dra. Siti Noor Hidayati, MM

Adalah dosen negeri Dpk di Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45. Tamat dari Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah

Mada, dan menyelesaikan pendidikan pascasarjana di program Magister Manajemen Universitas Islam Indonesia. Bidang kajian yang ditekuninya adalah manajemen sumber daya manusia dan ekonomi kuantitatif. Telah menulis beberapa buku teks mengenai ekonomi mikro dan metode kuantitatif. Jabatan fungsional akademiknya saat ini adalah Lektor Kepala (IV B).

Suroto, SE

Ketua LSP2I (Lembaga Studi Pengembangan Perkoperasian Indonesia) ini adalah alumni Universitas Jenderal Soedirman. Sejak mahasiswa aktif dalam dunia pergerakan dan koperasi. Pernah menjadi Pemimpin Umum *Jurnal Komunitas* (2003), Ketua Pemuda Tani HKTI Banyumas (2003), Pendiri Koperasi Kredit “Cogito” (2009), manajer Proyek Pengembangan koperasi Model di Aceh pasca-tsunami (2006-2007), anggota *steering committee* International Youth Co-operative Alliance Asia and Pacific (2004), pendiri sekaligus pengawas Koperasi KOPKUN (Koperasi Kampus Unsoed), dan segudang aktivitas lainnya. Aktif mengikuti berbagai seminar dan konferensi terkait koperasi di luar negeri.

Tarli Nugroho, STP

Lahir di Karawang, 3 Mei 1981. Menyelesaikan studi sarjana di Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada, dan kini sedang menyelesaikan pendidikan pascasarjannya di universitas yang sama dalam bidang Ekonomi Pertanian. Selain menjadi dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45, ia juga menjadi peneliti di PSP-UGM, Mubyarto Institute (Mubins), dan LANSKAP (Lembaga Analisis Sosial & Kajian Ekonomi Politik). Telah mempublikasikan lebih dari sepuluh buku mengenai ekonomi politik, ekonomi pertanian, dan pemikiran ekonomi. Pada bulan Oktober 2011 salah satu bukunya mendapatkan penghargaan dari Balai Bahasa Yogyakarta sebagai salah satu buku non-fiksi berbahasa Indonesia terbaik.

MITRA BEBESTARI

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada para mitra bebestari yang telah menjadi penelaah bagi Jurnal Maksipreneur Volume I Nomor 1, Desember 2011. Berikut adalah daftar mitra bebestari yang telah berpartisipasi:

Prof. Dr. M. Dawam Rahardjo (*Universitas Proklamasi 45*), untuk telaah ekonomi dan koperasi

Prof. Dr. Ir. Herman Agustiawan, M.Sc. (*Dewan Energi Nasional*), untuk telaah ekonomi dan energi

Prof. Dr. R. Andi Soelarso, M.Si. (*Universitas Jember*), untuk telaah ekonomi dan manajemen

Prof. Dr. Kustim Wibowo, MIS (*Indiana University of Pennsylvania*), untuk telaah sistem dan teknologi informasi

Dr. Rezki Anindhito, M.Sc. (*Universitas Bina Nusantara*), untuk telaah ekonomi energi dan keuangan

Ir. Bambang Irjanto, MBA (*Universitas Proklamasi 45*), untuk telaah kewirausahaan dan ekonomi kreatif

KEBIJAKAN EDITORIAL DAN PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

KEBIJAKAN EDITORIAL

1. Jurnal diterbitkan 2 (dua) kali dalam satu tahun oleh Fakultas Ekonomi UP45 (Universitas Proklamasi 45) Yogyakarta pada bulan Juni dan Desember.
2. Jurnal menerima artikel hasil penelitian maupun non-penelitian yang mengkaji permasalahan manajemen, koperasi, kewirausahaan, dan ekonomi secara umum.
3. Naskah artikel bisa ditulis dalam bahasa Indonesia ataupun Bahasa Inggris dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.
4. Naskah adalah hasil karya penulis yang belum pernah dipublikasikan di media lain.
5. Penentuan kelayakan artikel yang dimuat melalui proses *blind review* oleh Penyunting Pelaksana. Artikel yang tidak layak untuk dimuat tidak akan dikembalikan, kecuali atas permintaan penulis.
6. Pengiriman naskah paling lambat diterima 1 bulan sebelum diterbitkan untuk setiap edisi. Keterlambatan penerimaan naskah akan diterbitkan pada periode berikutnya.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

1. Sistematika Penulisan
 - a. Judul, ditulis secara ringkas dan jelas dengan panjang judul tidak lebih dari 12 kata atau 90 karakter.
 - b. Nama penulis, dicantumkan di bawah judul. Di bawah nama penulis dicantumkan nama unit kerja atau instansi beserta alamat email.
 - c. Abstrak, ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dalam satu paragraf tidak lebih dari 200 kata yang berisi intisari tulisan atau ide-ide pokok tulisan.
 - d. *Keywords*, terdiri atas sekitar lima kata kunci yang dipisahkan dengan koma.
 - e. Isi Tulisan/Naskah, mencakup: pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta simpulan, implikasi dan saran. Tulisan bisa dilengkapi dengan tabel, gambar, dan ilustrasi lainnya jika diperlukan.
 - f. Ucapan terima kasih atau penghargaan (*acknowledgement*), jika diperlukan.

g. Daftar pustaka

3. Naskah diketik menggunakan *Microsoft Word* dengan ketentuan sebagai berikut: ukuran kertas A4, spasi 1,5, huruf (*font*) *Times New Roman* (12 poin), naskah diserahkan dalam bentuk *softcopy* berikut 2 (dua) eksemplar *hardcopy*.
4. Jumlah halaman naskah, termasuk tabel, gambar, dan ilustrasi lain adalah 15 sampai 20 halaman kwarto.
5. Ketentuan lain:
 - a. Judul tabel, gambar, dan ilustrasi lain diberi nomor dan diletakkan rata tengah. Judul tabel diletakkan di atas, judul gambar dan ilustrasi lain diletakkan di bawah.
 - b. Jika tabel, gambar, atau ilustrasi lain merupakan kutipan, sumber kutipan disebutkan di bawahnya.
 - c. Kutipan dalam bentuk teks sebaiknya ditulis dengan menyebutkan nama akhir penulis, tahun, dan nomor halaman (jika dipandang perlu).

Contoh:

- (Kotler, 2009: 143)
- Kotler (2009: 143) mengatakan bahwa...

- d. Daftar pustaka disusun secara alfabetis yang berisi nama penulis (nama belakang ditulis lebih dahulu, dan dipisah dengan tanda koma), diikuti tahun publikasi, judul artikel atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, edisi, kota.

Contoh penulisan daftar pustaka:

- Yustika, Ahmad Erani. 2003. *Negara versus Kaum Miskin*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahono, Francis, 2008, "Kedaulatan Pangan: Agri-culture bukan Agri-business", dalam Suharman (Ed.), *Bunga Rampai Pemikiran Pedesaan, 2002-2008* (Yogyakarta: Pusat Studi Pedesaan dan Kawasan [PSPK] UGM, 2008).
- Donohue, John J. dan Steven D. Levitt, 2004, "*The Impact of Legalized Abortion on Crime*" dimuat dalam *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. CXVI, May 2001, hal. 379-420.